

INTISARI

AYU WULANDARI, MULTIPLIKASI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*) PADA BERBAGAI MEDIA TANAM. Di bawah bimbingan Ir. Oktarina., M.P sebagai dosen pembimbing utama dan Dr. Ir. M. Hazmi., DESS sebagai dosen pembimbing anggota.

Penelitian Multiplikasi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Berbagai Media Tanam, dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember, pada bulan September sampai dengan Desember 2015. Penelitian dilakukan secara kultur aseptis yaitu dengan dua tahap, tahap pertama pembuatan F₀ guna mendapatkan formulasi media isolasi untuk kecepatan pertumbuhan miselium sedangkan tahap kedua pembuatan F₁, dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), dengan menggunakan 7 media yang berbeda, yang masing – masing perlakuan diulang 4 kali, tiap perlakuan ada 3 botol berisi media bibit jamur tiram putih, sehingga dibutuhkan 84 botol.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecepatan pertumbuhan miselium pada media agar yang berbeda terhadap isolasi F₀ jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dan mengetahui kecepatan pertumbuhan miselium pada berbagai media biji-bijian dari bibit generasi F₁ jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Oleh karena itu penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang pengaruh berbagai media tanam pada bibit jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) sehingga memberikan masukan yang konstruktif pada ilmu pertanian khususnya petani jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pada media F₀ dari *Potato Dextrose Agar* (PDA) memberikan hasil terbaik terhadap kecepatan tumbuh miselium (*Pleurotus ostreatus*), sedangkan perlakuan media bibit indukan F₁ dari berbagai media biji-bijian secara umum memberikan hasil lebih baik terhadap persentase banyaknya botol yang ditumbuhi miselium, dan tidak ada botol yang terkontaminasi, tetapi pada kecepatan tumbuh miselium media jagung lebih cepat dan menghasilkan miselium bibit jamur tiram sehat yaitu putih bersih, lebat serta kompak. Disarankan adanya penelitian lanjutan tentang lama perendaman dan sterilisasi media serta takaran dan lama perebusan yang tepat pada pembuatan media F₀.